

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan (Jayusman, Iyus and Shavab 2020). Penelitian ini menggunakan desain *penelitian survey* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu observasi atau pengumpulan data di ukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan atau sekaligus pada suatu waktu. Penelitian ini dilakukan melalui pemberian quisioner, yaitu dengan memberikan pertanyaan tertentu kepada responden mengenai masalah yang diteliti di Sekolah Dasar Negeri 2 Nongan Karangasem

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Nongan pada bulan Januari -April 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi tak lain adalah sekelompok orang,

kejadian, atau benda, yang dijadikan obyek penelitian (Puteri 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas 4,5 dan 6 berjumlah sebanyak 52 siswa

2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Sampel diambil jika sebuah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Puteri 2020)

a. Teknik Sampling

Syarat utama yang menjadikan sampel itu dikatakan baik apabila sampel itu memiliki sifat representatif. Untuk memenuhi syarat tersebut maka diperlukan cara pengambilan sampel yang baik pula. Pengambilan sampel dalam penelitian dapat dilakukan dengan berbagai teknik (*sampling techniques*). (Puteri 2020). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Dalam teknik ini setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel.

b. Besar Sampel

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan sebagai responden berdasarkan jumlah populasi (N) yang telah diketahui, maka dapat menggunakan rumus besar sampel menurut (Nursalam 2015)

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%
(0,5)

q = 1 – P (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Berdasarkan jumlah populasi anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Nongan yang berada di kelas 4, 5 dan 6 sebanyak 52 siswa, maka dengan menggunakan rumus didapatkan :

$$n = \frac{52 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 (52 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{52 \cdot 3,8416 \cdot 0,25}{(0,0025) (51) + (3,8416) \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{49,9408}{0,1275 + 0,9604}$$

$$n = \frac{49,9408}{1,0879}$$

$$n = 45,9$$

$$n = 46 \text{ responden}$$

Maka sampel yang diperlukan minimal sebanyak 46 responden

c. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah kriteria atau ciri ciri yang perlu dipenuhi pada setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Ciptiasrini and Putri 2019) Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Anak yang duduk di kelas 4,5 dan 6
- 2) Anak yang memiliki gadget

d. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi ialah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab tertentu (Ciptiasrini and Putri 2019). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- 1) Anak yang sedang sakit

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah data Primer yang diperoleh secara langsung melalui responden. Data Primer ialah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian serta pemahaman orang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer diperoleh dari sumber informan baik individu atau kelompok seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti (Huri, Sukarelawati, and Fitriah 2019)

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang diberikan langsung kepada responden melalui pertemuan langsung maupu secara online. Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau per tanya antar tulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Palupi 2016)

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variable (Singestecia, Handoyo, and Isdaryanto 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner Perceived Stress Scale (PSS-10) versi Indonesia yang sudah dimodifikasi sebagai alat ukur tingkat stress anak usia sekolah.

Perceived Stress Scale terdiri dari sepuluh pertanyaan, terdapat enam pertanyaan negatif dan empat pertanyaan positif. Untuk pertanyaan negatif diberikan skor dari 0 hingga 4. Skor 0 untuk jawaban tidak pernah, skor 1 untuk jawaban jarang, skor 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor 3 untuk jawaban sering dan skor 4 untuk jawaban sangat sering. Nilai skor ini dibalik untuk menjawab pertanyaan positif, sehingga skor 0 = 4, skor 1 = 3, skor 2 = 2 dan seterusnya. Pertanyaan positif pada kuesioner ini terdapat pada pertanyaan nomer 4, 5, 7 dan 8 dan pertanyaan negative terdapat pada nomor 1, 2, 3, 6, 9 dan 10 . Tingkat stress diketahui setelah menjumlahkan semua skor dari sepuluh pertanyaan yang terdapat pada kuesioner PSS. Total skor 13 menunjukkan nilai rata-rata atau masih dikatakan dalam batas normal. Skor stres sekitar 20 atau lebih menunjukkan terdapat stres yang berat. (Indira 2016)

4. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrument terhadap konsep yang diteliti. Suatu

instrument adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep apabila memiliki tingkat validitas yang tinggi, dan sebaliknya apabila validitas rendah mencerminkan bahwa instrument kurang tepat untuk diterapkan (Tjoeng and Indriyani 2014). Peneliti melakukan uji validitas di Desa Nongan, Kec. Rendang, Kab. Karangasem pada bulan Februari 2020 dengan menggunakan anak yang berusia 10 – 12 Tahun sebanyak 30 responden. Hasil dari perhitungan uji validitas instrument menggunakan Microsoft Excel, 10 item soal secara keseluruhan dinyatakan valid dengan hasil $r_{hitung} (0,645 - 0,755) > r_{tabel} (0,361)$

5. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keandalan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (error free), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik (point) dalam instrument (Tjoeng and Indriyani 2014). Hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa $r_{alpha} (0,878) > r_{table} (0,361)$, maka semua pernyataan tentang tingkat stress reliabel atau konsisten

6. Langkah – Langkah pengumpulan data

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- 2) Mengajukan *etikal clirence* kepada komisi etik penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar

- 3) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
- 4) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Karangasem
- 5) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Kepala Sekolah SD Negeri 2 Nongan
- 6) Melakukan pemilihan populasi dan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 7) Memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian dengan mengisi lembar persetujuan untuk mengikuti penelitian. Pendekatan dilakukan secara daring dengan memberikan *informed concent* dan *google form* kepada Kepala Sekolah dan wali kelas dari kelas 4, 5 dan 6 yang kemudian disebarkan kepada siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6. Setelah responden bersedia, diberikan lembar persetujuan kesediaan menjadi responden penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa.
- 8) Memberikan kuisioner berupa *google form* yang dibagikan melalui wali kelas masing – masing kelas secara daring melalui wa group
- 9) Melakukan pengumpulan data mengenai Tingkat Stres pada anak usia sekolah dengan *google form* yang sudah dibagikan menggunakan link melalui *whatsApp group*
- 10) Pengecekan kelengkapan data yang sudah terkumpul
- 11) Menganalisis data

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi 2013). Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

1) Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data dari hasil penelitian tentang tingkat stress pada anak usia sekolah. Tahap ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

2) Coding

Coding adalah memberi tanda kode adalah mengklasifikasikan hasil pemeriksaan pada responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada hasil pemeriksaan. Tanda-tanda atau kode tersebut bisa dibuat oleh peneliti sendiri untuk memudahkan dalam menganalisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data.

3) Processing

Setelah semua hasil pemeriksaan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-

entry data dari instrumen pengumpulan data ke dalam paket program computer.

4) *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer.

2. Teknik Analisa Data

Setelah pengolahan data kemudian selanjutnya menganalisis data dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan atau meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2013)

Rumus :

$$\text{Stres Ringan} : \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat skor } 0-13}{\text{Seluruh Responden}} \times 100 \%$$

$$\text{Stres Sedang} : \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat skor } 14-25}{\text{Seluruh Responden}} \times 100 \%$$

$$\text{Stres Berat} : \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat skor } 26-40}{\text{Seluruh Responden}} \times 100 \%$$

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Notoatmodjo 2012), yang terdiri dari :

a. Menghormati individu (*Respect for persons*).

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek

penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

b. Kemanfaatan (*Beneficience*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

c. Berkeadilan (*Distributive justice*).

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

d. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).